

## ANALISIS STRATEGI PENANGANAN ANGSURAN KREDIT BERMASALAH PADA LPD DESA ADAT BEDHA

**Pande Made Ari Ananta Paramarta, S.P., M.Agb**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra

Email : ariananta230@gmail.com

**Dr. Ir. Ni Ketut Karyati, M.P**

Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra

Email : niketutkaryati60@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor dan strategi penyelesaian kredit bermasalah di PT. Mandiri Utama Finance, Cabang Denpasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi dan wawancara kepada informan kunci. Analisa data yang di gunakan pada penelitian ini antara lain (1) *data reduction*; (2) *data display*; dan (3) *conclusion drawing/verifying*. Hasil dari penelitian ini adalah faktor internal terdiri dari kesalahan analisis data debitur oleh *marketing* dan adanya hubungan kekeluargaan dengan orang dalam perusahaan. Faktor eksternal terdiri dari penurunan pendapatan debitur dan karakter debitur yang buruk. Strategi yang dilakukan jika terjadi kredit bermasalah di PT. MUF Denpasar adalah melakukan negosiasi agar debitur memberikan jaminan dari kredit dengan baik untuk melunasi hutang pokok dan bunga. Jika upaya negosiasi gagal maka akan di tempuh jalur hukum. Adapun saran dari penelitian ini adalah agar PT. MUF dapat memilih karyawan yang memiliki integritas dan kejujura yang baik serta karyawan diharapkan selalu mengedepankan profesionalitas dalam pekerjaannya.

**Kata Kunci:** Kredit Bermasalah, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Strategi

### Abstract

The aim of this research is to determine the factors and strategies for resolving problem loans at PT. Mandiri Utama Finance, Denpasar Branch. The data collection techniques used consisted of observation and interviews with key informants. Data analysis used in this research includes (1) *data reduction*; (2) *data display*; and (3) *conclusion drawing/verifying*. The results of this research are internal factors consisting of errors in debtor data analysis by *marketing* and the existence of familial relationships with people within the company. External factors consist of a decrease in the debtor's income and the debtor's bad character. Strategy carried out if credit problems occur at PT. MUF Denpasar is negotiating so that the debtor provides collateral for good credit to pay off the principal and interest debt. If negotiation efforts fail, legal action will be taken. The suggestion from this research is that PT. MUF can choose employees who have good integrity and honesty and employees are expected to always prioritize professionalism in their work.

**Keywords:** Problematic Credit, Internal Factors, External Factors, Strategy

## 1. PENDAHULUAN

Pada era modrenn kendaraan pribadi khususnya mobil menjadi kebutuhan suatu penting untuk kebanyakan orang. Hal ini terjadi karena adanya kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pekerjaan, maupun sekedar gaya hidup. Kebutuhan akan kendaraan juga ditunjang dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana transportasi darat. Peningkatan pendapatan masyarakat juga menjadi pemicu masyarakat mudah mendapatkan kendaraan pribadi dan bukan lagi hanya untuk golongan masyarakat menengah keatas. Mendukung upaya masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi saat ini ada berbagai cara, contohnya pembelian mobil dengan cash maupun kredit pada lembaga dan perusahaan multifinace.

Indonesia memiliki berbagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang multifinace, salah satunya adalah PT. Mandiri Utama Finance. Perusahaan ini adalah anak perusahaan PT. Bank Mandiri yang bergerak dalam bidang jual beli kredit kendaraan. Pada tahun 2019, tercatat perusahaan ini telah mengalami mengalami 3.284 unit kredit kendaraan yang bermasalah dengan nilai sebesar Rp. 151.434.

192.404 di seluruh Indonesia. Sedangkan pada tahun 2021 dengan total keseluruhana ada 2660 dengan total hutang Rp 144.864.771.978 di seluruh Indonesia. Jumlah ini telah menurun tetapi masih tergolong sangat tinggi. Pada tahun 2022 kembali meningkat dari tahun sebelumnya dengan total unit yaitu 5009 dengan total jumlah hutang yaitu Rp 404.450.625.963 di seluruh Indonesia. Saat ini, perusahaan berusaha untuk meminimalisir piutang tak tertagih yang terjadi pada tahun ke tahun dalam transaksi tersebut, serta mencari apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain : 1) Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Mandiri Utama Finance, Cabang Denpasar. 2) Untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit bermasalah PT. Mandiri Utama Finance, Cabang Denpasar.

## **2. METODE**

Lokasi dari penelitian ini adalah PT. Mandiri Utama Finance Cabang Denpasar yang merupakan salah satu bagian dari PT. Mandiri Utama Finance Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan penerapan strategi kredit di PT. Mandiri Utama Finance. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki oleh perusahaan seperti data detail nasabah, data sisa hutang, data jenis unit kendaraan, serta foto-foto dan video yang mendukung kegiatan penagihan kredit. Adapun informan kunci pada penelitian ini yaitu Staff marketing, Staff data analis, Staff collector, dan Nasabah PT. MUF. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah pada PT. Mandiri Utama Finance, Cabang Denpasar**

Menurut I Kadek Indra Sanjaya yang merupakan Head of Marketing di PT MUF Cabang Denpasar mengatakan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadi kredit bermasalah di PT MUF Cabang Denpasar. Seperti kesalahan analisis karakter debitur oleh staf dan adanya kolusi antara staf marketing dengan debitur. Menurutnya kesalahan analisis data karena usaha yang dimiliki debitur menjanjikan dan dinilai mampu melusani angsuran pembayaran unit setiap bulannya. Tetapi terkadang sering terjadi perubahan pergerakan ekonomi seperti terjadi saatn COVID-19. Tidak ada yang mampu memperkirakan banyak usaha yang gulung tikar secara mendadak akibat COVID-19. Selain itu pemberian kredit kepada usaha yang hanya memiliki trend singkat juga sering menyebabkan kredit bermasalah.

Menurut Gede Agus Primayasa yang merupakan staf data analyst di PT MUF mengatakan bahwa terkadang terjadi analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan debitur. Tetapi terkadang kinerja perekonomian yang memburuk menyebabkan kinerja dunia usaha dan kinerja debitur bank menjadi memburuk pula. Kesalahan atau kelemahan yang berakar pada lemahnya kemampuan debitur

mengelola usahanya. Kesalahan debitur dan bank dalam memilih jenis usaha di mana terdapat risiko yang gagal diantisipasi dengan cepat.

Terjadinya penyalahgunaan dana yang bersumber dari kecurangan yang dilakukan debitur serta mereka yang terkait atau mungkin pula oknum perbankan sendiri Kredit bermasalah sebenarnya dapat dideteksi sejak dini. Terdapat indikasi-indikasi yang dapat digunakan sebagai petunjuk tentang akan terjadi kredit bermasalah. Sehingga dengan memperhatikan indikasi-indikasi tersebut, sebenarnya bank dapat mencegah atau paling tidak dapat mengurangi kemungkinan timbulnya kerugian yang lebih besar. Artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analis kurang teliti, apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subyektif dan akal-akalan. Menurut I Made Yoga Sanjaya yang merupakan salah satu staf collector senior di PT. MUF Denpasar mengatakan bahwa sering terjadi praktek kolusi antara marketing dan debitur. Pemenuhan target perusahaan untuk mendapatkan bonus pemicu terjadinya kolusi karena staf sering memanfaatkan keluarga terdekatnya untuk mencari kredit unit sehingga staf mampu memenuhi target yang diberikan perusahaan. Menurutnya ini merupakan duri dalam daging, walaupun *collector* dapat dengan mudah memaksa keluarganya untuk melakukan kredit unit di PT. MUF, sering terjadi analisis data atau pemberian data yang tidak akuntabel dan transparan. Target menjadi tekanan psikologis tersendiri bagi seorang marketing sehingga mengurangi kualitas kinerja hanya untuk pemenuhan target secara cepat.

Selain dari pihak internal PT. MUF, Informasi faktor eksternal diperoleh dari nasabah yang telah melewati tahap akhir dalam proses penanganan kredit masalah yaitu tindak pidana perdata. I Wayan Wirka merupakan nasabah yang sudah melawati somasi hingga pelaporan pihak kepolisian karena unit tidak lagi di tangan debitur dan sudah di temukan unit di rekan kerja, hal tersebut sudah tidak sesuai perjanjian fidusia dan di kenakan pasal wanprestasi. I Wayan Wirka mengatakan pada awalnya melakukan kredit satu unit mobil untuk usaha transportasi wisatawan, namun karena persaingan pasca COVID-19 semakin banyak masyarakat yang menjadi driver sehingga mengalami penurunan penghasilan. Karena harus melunasi pembayaran di PT. MUF, I Wayan Wirka berusaha menjual unitnya namun karena adanya inflasi yang menyebabkan penurunan nilai unit sehingga tidak mampu muntup hutang kredit di PT. MUF, sehingga I Wayan Wirka berinisiatif untuk menggadaikan unit di pihak lain. Informan lainnya adalah Wijata dan Nila sari. Kedua debitur ini adalah debitur yang membawa lari unit ke pegadaian ilegal, kasus ini sudah di tangani oleh pihak kepolisian untuk pencarian unit yang di gadaikan oleh pihak debitur. Menurut kepolisian Wijata dan Nila Sari merupakan sindikat lama yang memang menargetkan unit untuk di salah gunakan

### **Strategi penyelesaian kredit bermasalah PT. Mandiri Utama Finance, Cabang Denpasar**

Strategi merupakan menjadi sarana yang paling penting untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan perusahaan dalam merumuskan strategi perusahaan. Strategi terbentuk dari keseluruhan upaya, untuk mencapai sasaran mengembangkan perusahaan. PT. Mandiri Utama Finance Cabang Denpasar memiliki beberapa strategi dalam menyelesaikan kredit bermasalah. Strategi ini penting meminimalisir kredit bermasalah di PT. MUF

cabang Denpasar. Adapun strategi yang dilakukan antara lain peninjauan langsung ke lokasi, tindakan *trade checking* dan melakukan interview kepada nasabah serta lingkungan sekitar. Selain itu, PT. MUF sebelum akad kredit juga melakukan *bank checking* pada Bank Indonesia dan melakukan review nasabah. Strategi yang dilakukan PT. MUF cabang Denpasar jika kredit telah macet total adalah melakukan negosiasi agar debitur memberikan jaminan dari kredit dengan baik untuk melunasi hutang pokok dan bunga. Jika upaya negosiasi gagal maka akan di tempuh jalur hukum.

#### **4.PENUTUP**

##### **Simpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain (1) Kredit bermasalah disebabkan oleh faktor internal terdiri dari kesalahan analisis data debitur oleh marketing dan adanya hubungan kekeluargaan dengan orang dalam perusahaan. Faktor eksternal terdiri dari penurunan pendapatan debitur dan karakter debitur yang buruk. (2) Strategi yang dilakukan jika terjadi kredit bermasalah di PT. MUF Denpasar adalah melakukan negosiasi agar debitur memberikan jaminan dari kredit dengan baik untuk melunasi hutang pokok dan bunga. Jika upaya negosiasi gagal maka akan di tempuh jalur hukum.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut yaitu : perusahaan multifinance memperhatikan strategi dalam pengemangan perusahaan dalam memilih nasabah dan karyawan perusahaan.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Afreyani, Andika Putra. 2010. Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. Jurnal Akedemi Keuangan Dan Perbankan.
- Andri suriyani kusuma, komang, dkk. 2016. Analisis kredit macet pada KPN satya bakti kecamatan jembrana kabupaten jembrana. Jurnal program studi agribisnis. Vol. 5, no. 1, januari 2016.
- Bahri, Syamsul. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM- Amos. Yogyakarta: Deepublish.
- Bayuaji, gilang. 2017. Pelaksanaan penyelesaian kredit macet yang di ikat dengan hak tanggungan di PT Bank tabungan pensiunan nasional mitra usaha rakyat cabang tegal. Vol. 4. No. 1, maret 2017  
Cetakan Ketiga. Bandung: CV. Alfabeta.
- Chosyali, achmad. 2019. Optimalisasi peningkatan kualitas kredit dalam rangka mengatasi kredit bermasalah. Jurnal fakultas hukum. Volume 15, nomor 1, tahun 2019.
- Dahlan Siamat. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi kelima, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dahlan, Siamat. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Dahlan Siamat. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dahlan, Siamat. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Dendawijaya. 2001.
- Manajemen Perbankan. Jakarta ; Ghalia Indonesia.
- Fauzi. Achmad. 2015. Kredit Macet, NPL dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pembiayaan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Volume 2, No 1 edisi Januari 2018 (ISSN 2615-0425).Mardikanto, Totok, 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas. Maret Surakarta. 467 Hal.Press

Pusluhtan, 2002. *Dinamika Kelompok Tani*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sukino. 2013. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani (Terobosan Menanggulangi Kemiskinan)*. Pustaka Baru Press Yogyakarta.

Soetriono, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, dan Industri Malang* : Bayumedia Publishing.